



UWP
Research University



MERDEKA BELAJAR
Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA



RENSTRA **(Rencana Strategis)** **Program Studi**

FAKULTAS BAHASA & SAstra

Program Studi Sastra Inggris

2020-2025



FBS_UWP



FBS WIJAYA PUTRA



FBS.UWP.AC.ID



FBS WIJAYA PUTRA



UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA

FAKULTAS BAHASA & SAstra

SURAT KEPUTUSAN DEKAN
Nomor : 50/SK/D-FBS/UWP/VI/2020

Tentang :

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PRODI
PROGRAM STUDI SAstra INGGRIS
DEKAN FAKULTAS DAN SAstra UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, perlu disusun Rencana Strategis Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Wijaya Putra
- b. Sehubungan dengan butir 1 di atas dipandang perlu oleh Dekan untuk menetapkan pemberlakuan Rencana Strategis Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra terbitan tahun akademik 2020
- Mengingat** : 1. Statuta Universitas Wijaya Putra
2. Rencana Induk Pengembangan Universitas Wijaya Putra
- Memperhatikan** : Hasil rapat dosen tetap Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Wijaya Putra

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama** : Memberlakukan Rencana Strategis Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Wijaya Putra terbitan tahun akademik 2020-2025, dan Surat Keputusan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Rencana Strategis Fakultas Bahasa dan Sastra sebelumnya.
- Kedua** : Rencana Strategis Program Studi Sastra Inggris tersebut butir pertama berlaku dilingkungan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Wijaya Putra, sehingga wajib dimiliki dan dilaksanakan oleh seluruh Civitas Akademika Fakultas Bahasa dan Sastra khususnya tenaga pengajar dan mahasiswa.
- Ketiga** : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dengan keputusan Dekan.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 14 Juli 2020

Dekan,



Yeni Probawati, S.Pd., M.Pd

PENGANTAR KAPRODI

Rencana Strategis Program Studi Sastra Inggris 2020-2025 ini dibuat berdasar kepada:

1) Rencana Strategis Universitas Wijaya Putra 2) Rencana Strategis Fakultas Bahasa dan Sastra, 3) Rencana Strategis Program Studi Sastra Inggris 2020-2025, serta hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Program Studi Sastra Inggris.

Rencana Strategis Program Studi Sastra Inggris 2020-2025 merupakan arah pengembangan Program Studi Sastra Inggris yang digunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan Ketua Program Studi.

Surabaya, Juli 2020
Ketua Program Studi,

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Dekan	
Pengantar Kaprodi	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Landasan Dasar, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Motto	3
A.1 Landasan Filosofis	3
2 Landasan Sosiologis	3
3 Landasan Historis	4
4 Landasan Hukum	4
B. Visi	5
C. Misi	5
D. Tujuan	6
E. Sasaran	6
BAB III Evaluasi Diri	9
A. Pendidikan	10
B. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	11
C. Kemahasiswaan dan Alumni	11
D. Kelembagaan dan Kerjasama	12
Indikator Kinerja Capaian	19



BAB I

PENDAHULUAN

Program Studi Sastra Inggris berdiri pada tahun 1998, dan merupakan satu satunya program studi di Fakultas Bahasa dan Sastra. Mengacu pada UU no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Perguruan Tinggi, Program studi merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran ilmiah. Sebagai sebuah unit pelaksana pendidikan akademik, program studi memiliki kewajiban melaksanakan tri darma berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing baik di tingkat nasional maupun di tingkat regional. Untuk mengimplementasikan amanat UUPT 12 tahun 2012, Program Studi Sastra Inggris telah berperan aktif dalam menyelenggarakan kegiatan akademik, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat maupun penyebaran hasil penelitian.

Program Studi Sastra Inggris saat ini telah berkembang dan telah memperoleh akreditasi dari BAN PT dengan nilai B pada tahun 2016. Ke depan Prodi sastra Inggris akan berupaya untuk meningkatkan reputasinya baik di tingkat nasional, maupun regional. Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan akademik, program studi Sastra Inggris secara rutin juga melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan akademik di tingkat program studi. Dengan pelaksanaan evaluasi tersebut, diharapkan langkah-langkah yang diambil program studi dapat dipantau agar tidak keluar dari rencana strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, dalam rangka merealisasikan visi, misi dan tujuan, program studi Sastra Inggris secara teratur merancang program kerja tahunan dan menyusun rencana strategis lima tahunan dalam dokumen Rencana Strategis Prodi Sastra Inggris 2020-2025.

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Sastra Inggris tahun 2020-2025 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada empat isu utama dalam Rencana Strategis Prodi Sastra Inggris 2020-2025, yaitu: (1)



peningkatan kualitas pendidikan, (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (4) peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. Untuk setiap isu strategis kemudian ditetapkan indikator kinerja utama yang diikuti dengan standar mutu Program Studi pada setiap indikator. Indikator kinerja utama diharapkan menjadi bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Rencana Strategis sehingga Indikator Kinerja Utama tersebut sudah selayaknya dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan dan Renstra Program Studi.



BAB II

LANDASAN DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN MOTO

A. 1. Landasan Filosofis

Program Studi S1 Sastra Inggris berjalan atas dasar pendekatan filosofis interpretivisme, di mana sebuah subjek dapat dimaknai berbeda bergantung pada sudut pandang yang diambil. Kurikulum prodi dikembangkan atas dasar pendekatan strukturalisme dan post-strukturalisme. Pendekatan strukturalisme digunakan dalam mata kuliah yang berbasis keterampilan Bahasa yang memerlukan penguasaan struktur dari tingkat unit bahasa terendah sampai yang paling kompleks. Sementara itu, pendekatan post-strukturalisme banyak digunakan untuk mendasari pengembangan mata kuliah yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa berpikir kritis tentang isu-isu lokal dan global. Ciri dari post-strukturalisme adalah kehendak untuk menggugah kesadaran manusia akan berbagai masalah yang terjadi di masyarakat.

2. Landasan Sosiologis

Di dunia yang semakin global dan tak terbatas ini, masyarakat dapat saja berpikir bahwa lulusan perguruan tinggi perlu dibekali dengan keterampilan-keterampilan praktis agar dapat terserap ke dunia kerja. Meskipun begitu, tidak bisa dilupakan bahwa kompetisi di dunia global sangat memerlukan penguasaan Bahasa Inggris sebagai lingua franca. Belajar Bahasa Inggris juga menuntut kemampuan untuk berpikir kritis dan komunikasi antarbudaya.

Di sinilah pentingnya Prodi S1 Sastra Inggris menyusun kurikulum yang dapat membekali lulusan untuk mampu memahami situasi sosial, sejarah, emosi individu dan masyarakat, dan berbagai praktik sosial. Belajar Bahasa Inggris mampu membuka cakrawala inspirasi dan kreativitas, selain mengembangkan keterampilan Bahasa yang diperlukan di dunia global. Mata kuliah yang ditawarkan di Program Studi S1 Sastra Inggris memfasilitasi mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai cara untuk berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar. Berbagai teks Bahasa dan sastra yang didiskusikan dan dihasilkan melalui perkuliahan akan mampu mengembangkan keterampilan Bahasa dan penguasaan kosakata.

Keilmuan Sastra Inggris sangat penting untuk mengembangkan berbagai perspektif melalui penerapan berbagai teori kritis tentang isu-isu lokal dan global, keberanian dan kebebasan berpendapat yang penting untuk menjadi manusia yang literat dan pembelajar



sepanjang hayat. Ciri pendekatan kritis yang menjadi dasar pengembangan kurikulum memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam diskusi filosofis dan kritis sebagai cara untuk merespon berbagai isu lokal dan global yang terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Teks-teks bahasa dan sastra yang dibahas akan mampu menggugah pemahaman mahasiswa tentang dunia dan bagaimana manusia memaknai dunia sekitarnya.

3. Landasan Historis

Program studi sastra inggris Universitas Wijaya Putra didirikan pada tanggal 9 Juli 1998 bersamaan dengan terbentuknya Fakultas Bahasa dan Sastra. Program studi sastra inggris menawarkan masa studi 4 tahun dengan tujuan membantu mahasiswa mengembangkan ketrampilan berbahasa dan pengetahuan akan bahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis. Program studi sastra inggris memiliki komitmen dan integritas yang kuat dalam melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang bahasa Inggris dan sastra Inggris dalam konteks lokal dan global, serta adaptif terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat.

4. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;



7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Rektor Nomor Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;

B. Visi

“Pada 2030 menjadi Program Studi dan bermartabat berbasis riset dan nilai nilai kewirausahaan guna menghasilkan lulusan yang kompeten yang bermartabat di bidang penerjemahan, linguistik dan pengajaran”.

C. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang bermutu dan berbasis riset dan nilai nilai kewirausahaan guna menghasilkan sarjana sastra inggris yang kompeten bidang penerjemahan, linguistik dan pengajaran
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset serta publikasi yang inovatif yang berbasis nilai nilai kewirausahaan di bidang penerjemahan, linguistik dan pengajaran dan memberi kontribusi positif kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis keilmuan dan riset guna membantu penyelesaian permasalahan di bidang penerjemahan, linguistik dan pengajaran
4. Melaksanakan tata kelola Program Studi Sastra inggris yang baik
5. Melaksanakan kemitraan dengan institusi pendidikan dan atau non pendidikan termasuk organisasi profesi sebagai upaya pengembangan



D. Tujuan

Tujuan Pendidikan Program Studi, atau yang lebih dikenal dengan *Program Educational Objectives* (PEO) ditetapkan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana sastra Inggris yang kompeten di bidang penerjemahan, linguistik dan pengajaran baik secara konseptual maupun aplikatif, inovatif dan bermartabat.
2. Menghasilkan riset dan publikasi dosen dan mahasiswa yang berkualitas di tingkat nasional serta internasional;
3. Menerapkan karya-karya inovatif dalam membantu menyelesaikan permasalahan bidang penerjemahan, linguistik dan pengajaran
4. Mewujudkan tata kelola Program Studi yang baik guna meningkatkan daya saing.
5. Mewujudkan kemitraan yang strategis dalam upaya pengembangan dan penerapan IPTEKS.

E. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan diatas, maka disusun sasaran dan strategi pencapaian sasaran program studi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2020-2025 sebagai berikut:

No	Sasaran	Strategi	Target Pencapaian
1	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan agar kualitas lulusan memiliki wawasan yang luas	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan pendidikan dan latihan: praktik (di Laboratorium Bahasa), English Super Camp, Seminar / Lokakarya, Sarasehan / Temu Wicara / Open Talk bagi mahasiswa• Melaksanakan pelatihan perilaku manajerial bagi mahasiswa.• Melaksanakan pelatihan penyusunan skripsi, penyusunan proposal Program Kreatifitas Mahasiswa, Program Mahasiswa Wirausaha, pelatihan kepemimpinan, &	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan soft skill mahasiswa• 5 Proposal Kreatifitas Mahasiswa



		<p>kewirausahaan bagi mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pelatihan komputer berlisensi bagi mahasiswa 	
2	<p>Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik sehingga meningkatkan kualitas lulusan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Laboratorium sesuai dengan Standar Labarotorium Bahasa • Penyediaan Sistem Informasi Akademik melalui LAN dan WAN • Penambahan LCD dan AC untuk tiap kelas • Penambahan koleksi buku (<i>refference</i>) Bahasa Inggris • Penyediaan komputer dan internet Wifi Zone Area 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia Laboratorium Bahasa Multi Acess. • LCD dan AC di setiap ruang kelas. • Penambahan koleksi buku Bahasa Inggris. • Tersedia Wifi Zone di setiap Area.
3	<p>Mengembangkan, menyempurnakan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan praktis, agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kurikulum yang relevan dengan perkembangan ipteks • Memperketat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan minimal harus memenuhi 75% kehadiran. • Meningkatkan fungsi dosen wali khususnya guna pengawasan dan pembinaan mahasiswa. • Meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam pelatihan kewirausahaan • Melaksanakan pendidikan dan latihan: praktik (di Laboratorium Bahasa) • Memutakhirkan buku ajar pada proses 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan kurikulum setiap 4 tahun • Terbentuknya dosen wali. • Penambahan 10 buku ajar/modul



		belajar mengajar dan mengikutkan dosen Bahasa Inggris dalam training Pekerti dan AA minimal satu dosen setiap tahunnya.	
4.	Terlaksananya Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dalam jangka satu tahun.	<ul style="list-style-type: none">• Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat minimal 1 kegiatan dalam satu tahun.• Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">• Tercapai 8 penelitian dosen dan 5 kegiatan pengabdian masyarakat• 4 Mahasiswa terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



BAB III EVALUASI DIRI

Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki Prodi Sastra Inggris saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang pada empat kelompok, yaitu kelompok pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dan kerjasama. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi Prodi Sastra Inggris dalam empat bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya. Fokus utama *SWOT* (*strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat*) adalah posisi saat ini dikaitkan dengan status menuju prodi yang berdaya saing di tingkat Nasional.

Hasil gambaran *SWOT* kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2018. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan besarnya.

A. Pendidikan

a) Kekuatan

- 1 Merupakan salah satu Program studi yang diminati oleh lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).
- 2 Telah terakreditasi oleh BAN PT dengan nilai B
- 3 Menjadi anggota asosiasi prodi Inggris tingkat nasional .
- 4 Pemantauan ketrampilan berbahasa sejak tingkat awal hingga akhir.
- 5 Komunikasi terbuka dan ramah antara manajemen prodi dengan pemangku kepentingan seperti mahasiswa, dosen, orang tua/wali mahasiswa dan pihak pengguna lulusan.

b) Kelemahan

- 1 Belum memiliki guru besar, dan dosen bergelar doktor masih kurang yaitu hanya 15% dari total keseluruhan dosen.
- 2 Fasilitas sarana pembelajaran terutama untuk laboratorium masih belum



terpenuhi secara kualitas karena banyaknya mahasiswa dan prioritas pemenuhan yang belum diutamakan baik dari sisi konsepsi secara integrasi maupun kesesuaian pendanaan.

- 3 Meskipun kurikulum sudah didesign yang berorientasi pada kebutuhan pasar kerja, tetapi pada pelaksanaannya belum melibatkan dunia indrusti secara maksimal.

c) Peluang

- 1 Lapangan kerja yang luas dan terbuka bagi para alumni yang dapat diakses secara terbuka baik langsung maupun kerjasama secara melembaga.
- 2 Banyak lembaga internasional baik Perguruan Tinggi maupun industri yang memungkinkan adanya peluang kerjasama untuk pengembangan fasilitas pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa.
- 3 mempunyai kesempatan seluas-luasnya untuk menjajagi kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta maupun berwirausaha sendiri..

d) Ancaman

- 1 Semakin banyaknya perguruan tinggi yang membuka program studi berbasis bahasa/ budaya Inggris.
- 2 Semakin banyaknya jumlah universitas di Indonesia sehingga dituntut untuk bisa menghasilkan lulusan dengan daya saing tinggi.
- 3 Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
- 4 Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas lulusan prodi Sastra Inggris untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.
- 5 Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Dikti, sering berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum secara mendasar.



B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a) Kekuatan

- a. Ketersediaan dana penelitian yang memadai dari pihak Fakultas dan Universitas yang bisa dialokasikan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen di lingkungan Prodi Sastra Inggris.
- b. Terdapatnya hubungan kerjasama yang bagus sudah terjalin dengan berbagai institusi di masyarakat yang merupakan stake holders.
- c. Terdapatnya hubungan kerjasama dengan institusi dan lembaga pendidikan
- d. Telah terbentuknya publikasi jurnal di Prodi Sastra Inggris.
- e. Dukungan universitas kepada para dosen untuk mempresentasikan hasil penelitian pada pertemuan ilmiah internasional dan Jurnal International bereputasi.
- f. Terdapat banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti maupun pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

b) Kelemahan

- a. Sebagian besar kegiatan PkM memanfaatkan dana internal institusi Fakultas
- b. Publikasi yang bersifat internasional masih rendah
- c. Kegiatan pengabdian masyarakat masih banyak belum linear dengan kajian bidang ilmu sastra Inggris
- d. Tugas bersifat administratif yang masih tinggi di kalangan dosen

c) Peluang

- a. Perluasan kerjasama Prodi Sastra Inggris dengan berbagai pihak yang sudah menjadi mitra.
- b. Peluang pendanaan semakin meningkat untuk penelitian, PkM, maupun disseminasi dengan meluas nya bentuk hubungan kerjasama Prodi dengan pihak-pihak mitra.
- c. Tren peningkatan kerjasama antar universitas baik skala nasional maupun



internasional.

- d. Hasil penelitian dosen di lingkungan Prodi S-1 Sastra Inggris yang bisa diupayakan untuk diangkat menjadi proyek berskala nasional baik dengan dana sendiri atau kerjasama dengan instansi lain yang kompeten sehingga produknya dapat segera dinikmati oleh masyarakat luas.
- e. Terdapatnya berbagai platform dan bentuk model hibah-hibah penelitian dan pengaduan masyarakat yang di kompetisikan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.
- f. Terdapat cukup banyak MoU dengan perguruan tinggi yang berpotensi terjalinnya kerjasama dalam joint research.

d) Ancaman

- a. Tuntutan akan hasil penelitian dan pengaduan masyarakat dengan kualitas yang bagus dan aplikatif terhadap perkembangan dan kebutuhan masyarakat luas.
- b. Semakin kompetitifnya sumber-sumber pendanaan penelitian dan pengaduan masyarakat yang menuntut struktur perencanaan penelitian dan pengaduan masyarakat yang lebih matang.
- c. Peningkatan standar mutu skripsi mahasiswa yang secara nasional ditengarai mengalami penurunan
- d. Era digital memberi peluang mahasiswa menyusun tugas akhir untuk melakukan tindak plagiasi
- e. Tuntutan mempertegas mapping penelitian bagi dosen Prodi Sastra Inggris sesuai dengan bidang keahlian.

C. Kemahasiswaan dan Alumni

a) Kekuatan

1. Capaian prestasi mahasiswa Prodi Sastra Inggris di tingkat nasional sudah cukup baik karena sudah ada beberapa lolos di PKM yang didanai kemristek
2. Memiliki BEM Fakultas yang telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai bakat dan minat



3. Memiliki banyak alumni yang telah bekerja di lembaga pemerintah dan swasta bergengsi.

4. Keterbukaan dosen sebagai pembina dunia kemahasiswaan

b) Kelemahan

1. Alumni yang berhasil berwirausaha masih sedikit jumlahnya.

2. Pertukaran mahasiswa asing masih belum dilaksanakan.

3. Fasilitas kegiatan kemahasiswaan yang masih kurang.

4. Ikatan alumni belum berperan secara maksimal

5. Kontribusi alumni yang masih sangat kurang dalam usaha pengembangan prodi.

c) Peluang

1. Banyaknya tawaran beasiswa short course dan pertukaran mahasiswa dari institusi luar negeri.

2. Kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris) sebagai daya tawar mahasiswa Sastra Inggris di tingkat internasional dalam kegiatan mahasiswa.

3. Berkembangnya isu sosial baik secara nasional maupun internasional yang memungkinkan terbukanya lapangan kerja baru.

d) Ancaman

1. Prodi-prodi sastra Inggris di Indonesia terus meningkatkan mutunya untuk terus bersaing dengan Universitas Wijaya Putra dalam hal peluang kerja dan kerja sama internasional.

2. Semakin banyak dan kompetitifnya lulusan Prodi S1 Sastra Inggris di perguruan tinggi di Indonesia.

3. Adanya budaya luar yang mengancam budaya lokal kegiatan kemahasiswaan.

D. Kelembagaan dan kerjasama

a) Kekuatan

1. Nilai Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) BAN-PT adalah B (baik). Ke depan nilai akreditasi ini bisa ditingkatkan

2. Sistem Penjaminan Mutu secara internal dan eksternal sudah berjalan secara berkelanjutan untuk mengevaluasi manajemen Prodi

3. Telah memiliki kerjasama dengan perguruan tinggi

b) Kelemahan



1. Sumber daya manusia (dosen) yang bergelar profesor dan doktor belum ada.
2. Tata kelola program studi yang masih mengandalkan Kelompok Kerja yang tidak tertuang dalam Struktur Fakultas/Universitas.
3. Program studi belum memiliki otonomi/kewenangan dalam pengelolaan keuangan Prodi.
4. Penghargaan untuk berbagai unggulan dari sivitas akademik belum ada.

c) Peluang

1. Sumber daya dosen muda dengan minat kajian beragam yang telah merencanakan studi lanjut S3.
2. Peningkatan kepercayaan publik nasional atau internasional menyebabkan terjadi peningkatan kerjasama pada berbagai lembaga, pusat studi/pusat kajian, ataupun laboratorium di tingkat universitas/fakultas/lembaga/unit secara komprehensif.

d) Ancaman

1. Keberadaan universitas lain di luar Jatim yang sudah lebih dahulu memiliki Program Studi Sastra Inggris menjadi pesaing dalam menarik mahasiswa
2. Semakin banyak dan kompetitifnya lulusan Prodi S1 Sastra Inggris di perguruan tinggi di Indonesia
3. Semakin tingginya kualifikasi lulusan yang dibutuhkan oleh dunia kerja
4. Persaingan untuk mendapatkan input mahasiswa yang berkualitas
5. Tuntutan pengembangan kajian keilmuan bahasa dan sastra sesuai dengan perkembangan jaman
6. Banyaknya program studi Sastra Inggris di Indonesia yang telah memiliki struktur organisasi yang mapan dan profesional.

Hasil analisis kualitatif SWOT, prodi Sastra Inggris memiliki kekuatan dari semua sisi baik, ranah pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, kemahasiswaan maupun kelembagaan. Kelemahan Kekuatan secara internal maupun internal menjadi senjata untuk menghadapi dan memanfaatkan peluang/ tantangan yang terus berkembang. Salah satu langkah yang dilakukan adalah pembukaan kelas internasional dan penyelenggaraan secara



rutin konferensi internasional di program studi.

Sementara itu, kelemahan baik internal maupun eksternal selalu menjadi target untuk kegiatan perbaikan terus menerus seperti peninjauan kurikulum, lokakarya, hingga evaluasi internal prodi. Kegiatan tersebut juga untuk menghadapi ancaman dari luar terkait makin banyaknya perguruan tinggi yang membuka program studi Sastra Inggris dan telah mendapatkan akreditasi B. Tidak adanya dosen yang bergelar guru besar dan bergelar doktor masih menjadi fokus strategi peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian/pengabdian. Prodi Sastra Inggris masih harus berupaya keras mendorong para dosen untuk melanjutkan studi mereka sehingga berbagai hibah dari luar fakultas dan universitas semakin bisa diraih, dan peluang tawaran kerjasama dengan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun luar negeri bisa ditindaklanjuti.

Terkait dengan kelemahan dalam pengelolaan lembaga, kegiatan *levelling off* kepada para dosen dan *benchmarking* ke lembaga lain yang telah mapan dan lebih profesional dalam penanganan, menjadi salah satu langkah strategis untuk memperluas pemahaman tentang pengelolaan lembaga yang benar dan lebih baik.



Ada empat isu strategis dalam menaikkan citra dan daya saing Prodi Sastra Inggris sampai dengan tahun 2025 berdasarkan SWOT yang telah dilakukan pada Bab Evaluasi Diri yaitu:

1. Peningkatan kualitas pendidikan

1. Peningkatan mutu proses pembelajaran melalui peninjauan kurikulum dan evaluasi manajemen secara rutin.
2. Peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran terutama laboratorium bahasa
3. Meningkatkan jumlah dosen yang bergelar doktor
4. *Peningkatan kegiatan* pembelajaran di luar prodi Sastra Inggris

2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

1. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan banyak memanfaatkan dana dari Fakultas, Universitas dan dana kerja sama baik dari dalam maupun luar negeri.
2. Peningkatan publikasi baik di jurnal nasional maupun internasional
3. Peningkatan alokasi dana bagi penelitian dan pengabdian.
4. Untuk mengembangkan hasil karya dosen di lingkungan Program Studi Sastra Inggris maupun mahasiswa baik pemikiran (konsepsi) maupun hasil penelitian, maka publikasi ilmiah dalam buku ajar, monograf, atau sejenisnya akan dikembangkan terus.
5. Hasil penelitian dosen di lingkungan Prodi S-1 Sastra Inggris yang sudah ada diupayakan diangkat menjadi proyek berskala nasional baik dengan dana sendiri atau kerjasama dengan instansi lain yang kompeten sehingga produknya dapat segera dinikmati oleh masyarakat luas. Untuk ini segera dilakukan inventarisasi dan dibuat *team work* yang terpadu.
6. Pengabdian kepada masyarakat akan dikembangkan dengan memperluas dan memperdalam bahan kajian dan disesuaikan dengan program studi

3. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni

1. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat nasional, meningkatkan jumlah dan



mutu mahasiswa yang berwirausaha, dan peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa.

2. Perlu dikembangkan lebih jauh kompetisi bakat dan minat kemahasiswaan secara internal dan bagi yang berprestasi diberi kesempatan untuk pengembangan kariernya dengan menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi kompeten.

4. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama

1. Peningkatan kualitas kelembagaan untuk meningkatkan citra dan daya saing tingkat nasional dengan terus mengupayakan pelayanan dengan standar internasional kepada mahasiswa dan alumninya.
2. Telah banyak dibuka akses kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi namun perlu diteruskan dengan pelaksanaan lapangannya.

Prestasi yang telah dicapai telah membawa prodi Sastra Inggris menjadi salah satu program studi yang memiliki passing grade tinggi. Dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, strategi pencapaian harus disusun dengan terlebih dahulu menentukan arah kebijakan. Arah kebijakan disusun sebagai panduan pemecahan permasalahan yang muncul dalam evaluasi SWOT dan sebagai langkah menghadapi isu-isu strategi.

Prodi Sastra Inggris harus lebih memiliki daya saing dan posisi tawar yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Arah pengembangan program studi di titik beratkan pada peningkatan daya saing lulusan melalui peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian, peningkatan kualitas alumni dan peningkatan kelembagaan dan kerjasama kerjasama luar negeri, penguatan lembaga.

Arah kebijakan merupakan implementasi utama dari strategi yang akan dilakukan meliputi :

1. Peningkatan kualitas pendidikan, kemahasiswaan dan alumni.
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama.



Penjabaran poin-poin tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan, Mahasiswa dan Alumni

- a) Menerapkan kurikulum KKNi yang berbasis MBKM
- b) Meningkatkan IPK lulus mahasiswa
- c) Meningkatkan jumlah mahasiswa terlibat dalam kegiatan PKM
- d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas praktikum
- e) Meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor

2. Peningkatan kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

- a) Meningkatkan intensitas forum diskusi ilmiah
- b) Melakukan pendampingan penyusunan penelitian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
- c) Melakukan pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional.
- d) Penerbitan jurnal ilmiah program studi.
- e) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat.
- f) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat.

3. Peningkatan Kerjasama dan kelembagaan

- a) Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi dalam negeri terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Menjalin kerjasama dengan institusi nasional terkait pertukaran mahasiswa
- c) Melaksanakan kegiatan ilmiah berskala internasional
- d) Meningkatkan capaian akreditasi program studi menjadi Baik Sekali

Mengacu pada program RENSTRA Universitas Wijaya Putra dan Fakultas Ilmu Bahasa dan Sastra, hasil Evaluasi Diri Program Studi Sastra Inggris, pengembangan jangka panjang program studi Sastra Inggris dijabarkan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kelembagaan.

Untuk menunjang kualitas pendidikan pada Prodi Sastra Inggris masih harus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, jumlah artikel ilmiah baik nasional dan internasional, kerjasama dengan instansi di dalam dan luar negeri serta peran aktif alumni. Kegiatan- kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan secara bertahap dan terarah dengan indikator capaian yang jelas dan terukur. Indikator capaian yang diaplikasikan disusun berdasar ketentuan dari Universitas Wijaya Putra.



TABEL 1. INDIKATOR KINERJA CAPAIAN

No	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Tahun					Indikator Kinerja
				2021	2022	2023	2024	2025	
1	Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kemahasiswaan, dan alumni.	Menerapkan kurikulum KKNI berbasis MBKM	Pelatihan/seminar/ Peninjauan kurikulum	V	V	V	V	V	Kesesuaian kurikulum dengan prinsip KKNI
			Pelaksanaan diskusi rutin tim pengampu MK	V	V	V	V	V	Dokumen kegiatan
		Meningkatkan IPK lulus mahasiswa	Penyelenggaraan Praktikum	V	V	V	V	V	Laporan Praktikum
		Meningkatkan jumlah mahasiswa terlibat dalam kegiatan PKM	FGD tim ujm prodi dalam evaluasi penyelenggaraan pendidikan				V	V	Dokumen evaluasi/ Tinjauan manajemen



No	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Tahun					Indikator Kinerja
				2021	2022	2023	2024	2025	
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas praktikum	Rapat prodi tentang pematangan konsep praktikum di prodi	V	V				Peningkatan jumlah praktikum yang berkualitas
		Meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor	s3 guna percepatan studi lanjut				V		Meningkatnya jumlah dosen yahg studi s3
		Meningkatkan intensitas forum diskusi ilmiah	Diskusi ilmiah prodi	V	V	V	V	V	Diskusi ilmiah prodi berjalan setiap bulan yang dikoordinatori oleh pokja kajian.
		Melakukan pendampingan penyusunan penelitian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.	Lokakarya metodologi penelitian				V		Tiap tahun ada dosen yang mendapat hibah penelitian



No	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Tahun					Indikator Kinerja
				2021	2022	2023	2024	2025	
2	Peningkatan kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Melakukan pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional	Pendampingan penyusunan artikel penelitian	V	V	V	V	V	Jumlah artikel terpublikasi nasional dan internasional meningkat
		Penerbitan jurnal ilmiah program studi.	Pengelolaan jurnal EL2J	V	V	V	V	V	Terbit jurnal ilmiah prodi
		Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat.	Pendampingan penyusunan proposal dan pelaporan hibah penmas	V	V	V	V	V	Jumlah penmas yang didanai nasional meningkat
		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat.	Pendampingan penyusunan artikel berbasis penmas	V	V	V	V		Jumlah artikel berbasis penmas meningkat
3	Peningkatan Kerjasama dan kelembagaan	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi dalam negeri terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Pengajuan kerjasama dengan elemen masyarakat/instansi	V	V	V	V	V	Terdapat kerjasama dalam hal pengabdian masyarakat



No	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan	Tahun					Indikator Kinerja
				2021	2022	2023	2024	2025	
		Menjalin kerjasama dengan institusi lain	Menjalin kerjasama dengan universitas	V	V	V	V	V	Terjalannya kerjasama dengan universitas lain
		Melaksanakan kegiatan ilmiah berskala internasional	Berpartisipasi di konferensi internasional	V	V	V	V	V	Keikutsertaan dalam konferensi internasional
		Meningkatkan capaian akreditasi program studi menjadi baik sekali	Meninjau manajemen mutu	V	V	V	V	V	Mendapat akreditasi Baik Sekali